

Nama : Nur Ayu Dila

NPM : 2313031055

Kelas : B

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

RESUME BAB 3

Kerangka Teoritis, Pikiran dan Hipotesis

A. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan suatu konsep yang abstrak dan merupakan hasil dari pemikiran serta kerangka acuan yang mempunyai tujuan untuk menghasilkan tujuan terhadap suatu dimensi. Secara umum teori merupakan suatu sistem konsep yang bersifat abstrak dimana mengindikasikan adanya hubungan antara konsep yang ada dan membantu dalam memahami suatu keadaan ataupun fenomena yang sedang terjadi ataupun fenomena yang ada. Sedangkan secara khusus, teori merupakan seperangkat konsep, definisi dan proporsi yang menjelaskan hubungan sistematis suatu fenomena yang terjadi dengan memberikan rincian sebab akibat yang terjadi dalam suatu penelitian.

Fungsi Kerangka Teoritis:

1. Memperjelas serta mempertajam ruang lingkup pada variabel penelitian.
2. Memprediksi guna untuk menemukan fakta setelah itu digunakan untuk merumuskan hipotesis yang ada dan untuk menyusun instrumen dalam penelitian.
3. Untuk mengontrol serta membahas hasil dari penelitian kemudian digunakan untuk memberikan saran

Berdasarkan proses dalam penelitian kuantitatif, teori mempunyai fungsi yaitu untuk memperjelas suatu persoalan, menyusun suatu hipotesis, menyusun suatu instrumen serta untuk membahas analisis data

B. Kerangka Pikir

kerangka berpikir adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antar variabel yang diteliti serta merupakan tuntutan guna memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian yang berupa bagan alur yang dilengkapi penjelasan kualitatif. Secara umum kerangka pemikiran adalah suatu pembahasan yang dibuat berdasarkan pertanyaan peneliti yang akan dijadikan sebagai penelitian

Fungsi kerangka berpikir:

- Memberikan gambaran bagaimana teori mendukung hubungan antarvariabel.
- Menunjukkan arah dan dasar dalam menyusun hipotesis.
- Memudahkan pembaca memahami logika penelitian.

Penyusunan kerangka berpikir dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menentukan paradigma kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian.
2. Memberikan penjelasan secara deduktif mengenai hubungan antar variabel penelitian. Tahapan berpikir deduktif meliputi tiga hal yaitu: (a) Tahap penelaahan konsep (conceptioning), (b) Tahapan pertimbangan atau keputusan, (c) Tahapan penyimpulan.
3. Memberikan argumen yang teoritis antar variabel yang diteliti.
4. Merumuskan model penelitian yang akan dilakukan.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah dugaan sementara yang harus dicari kebenarannya. Hipotesis berasal dari bahasa Yunani adalah hupo (sementara) serta thesis, yang berarti pernyataan/dugaan. Hipotesis dilakukan untuk menyatakan sebuah masalah yang akan diuji biasanya hipotesis digunakan pada metode penelitian kuantitatif

Hubungan Antarvariabel dalam Penelitian:

1. Hubungan asimetris
Hubungan satu arah di mana variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, tetapi variabel Y tidak berpengaruh terhadap variabel X. Hubungan ini menunjukkan adanya pengaruh atau sebab-akibat satu arah. Contohnya, intelektual berpengaruh terhadap minat belajar, artinya tingkat intelektual seseorang dapat memengaruhi minat belajarnya, tetapi minat belajar tidak memengaruhi intelektual.
2. Hubungan simetris
hubungan antara dua variabel yang memiliki keterkaitan namun tidak saling memengaruhi secara langsung. Kedua variabel tersebut berhubungan karena kemungkinan ada faktor lain yang tidak diteliti. Misalnya, hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis memiliki hubungan, tetapi tidak dapat dikatakan saling memengaruhi karena banyak faktor lain yang mungkin berperan.
3. Hubungan resiprokal (timbal balik)
Hubungan dua arah di mana variabel X memengaruhi variabel Y dan sebaliknya variabel Y juga memengaruhi variabel X. Hubungan ini menunjukkan adanya pengaruh yang saling berkaitan. Contohnya, rasa percaya diri memengaruhi hasil belajar, dan hasil belajar yang baik juga dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang.

Fungsi hipotesis:

- Menjadi panduan dalam menentukan metode penelitian dan teknik analisis data.
- Menunjukkan arah penelitian yang akan ditempuh.
- Menjadi dasar dalam menarik kesimpulan penelitian.

D. Hubungan Antara Kerangka Teoritis, Kerangka Pikir, dan Hipotesis

Hipotesis berasal dari teori dan kajian pustaka yang relevan dengan masalah penelitian. Ia merupakan dugaan sementara yang disusun berdasarkan kerangka teoritis untuk menjelaskan hubungan antarvariabel. Dalam penelitian kuantitatif, teori diuji melalui hipotesis yang dapat diukur dan diamati secara nyata.

Kerangka teoritis berfungsi memperjelas masalah dan variabel penelitian, menjadi dasar perumusan hipotesis, serta acuan penyusunan instrumen. Hipotesis sendiri menghubungkan teori dengan kenyataan empiris, sehingga dapat membantu peneliti menjawab permasalahan secara ilmiah.